

**PENGARUH KEGIATAN SIMA'AN  
WAGENAN TERHADAP KUALITAS  
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH  
DARUSSALAM PROTO KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUR ITSNA AULIANA**  
**NIM. 2121210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KEGIATAN SIMA'AN  
WAGENAN TERHADAP KUALITAS  
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH  
DARUSSALAM PROTO KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NUR ITSNA AULIANA**  
**NIM. 2121210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nur Itsna Auliana

NIM : 2121210

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN SIMA’AN WAGENAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR’AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’IYAH DARUSSALAM PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Februari 2025



**NUR ITSNA AULIANA**

**NIM. 2121210**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Itsna Auliana

NIM : 2121210

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Kegiatan Sima'an Wagenan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni.**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 25 Januari 2025

  
**Ma'mun, M.S.I.**

**NIP. 197703242023211004**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **NUR ITSNA AULIANA**

NIM : **2121210**

Judul : **PENGARUH KEGIATAN SIMA'AN WAGENAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL- QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH DARUSSALAM PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Dewan Penguji

**Penguji 1**

**H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 196811241998031003

**Penguji 2**

**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd**  
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 6 Maret 2025

**Disahkan Oleh**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin pada skripsi ini, acuan yang digunakan adalah Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang tertuang dalam Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543b/U/1987. Panduan ini menjadi standar dalam konversi aksara Arab ke dalam tulisan Latin agar konsistensi dan keakuratan tetap terjaga. Adapun daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya dalam huruf Latin disajikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab direpresentasikan dalam sistem tulisan Arab melalui huruf-huruf tertentu. Dalam proses transliterasi, sebagian fonem tersebut disimbolkan menggunakan huruf, sementara yang lain direpresentasikan dengan tanda khusus. Selain itu, terdapat pula fonem yang ditransliterasikan menggunakan kombinasi antara huruf dan tanda secara bersamaan.

Berikut adalah daftar huruf dalam aksara Arab beserta padanan transliterasinya dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu vokal monoftong atau tunggal dan vokal diftong atau rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Dalam bahasa Arab, vokal tunggal direpresentasikan dengan tanda atau harakat yang berfungsi sebagai penanda bunyi. Dalam sistem transliterasi, setiap harakat memiliki padanan tersendiri untuk memastikan pelafalan yang tepat dalam bahasa lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Dalam bahasa Arab, vokal rangkap direpresentasikan oleh kombinasi antara harakat dan huruf tertentu. Dalam sistem transliterasi, vokal rangkap ini dituliskan dengan menggabungkan beberapa huruf untuk mencerminkan bunyi aslinya secara lebih akurat:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u



Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah*, atau yang dikenal sebagai vokal panjang, memiliki lambang yang berupa kombinasi harakat dan huruf dalam penulisannya. Dalam sistem transliterasi, maddah direpresentasikan menggunakan huruf tertentu yang disertai dengan tanda khusus untuk menunjukkan pemanjangan bunyi.:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang memperoleh harakat fathah, dammah, dan kasrah transliterasinya yaitu "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang memperoleh harakat sukun, transliterasinya yaitu "h".
3. Jika suatu kata yang berakhiran dengan ta' marbutah diikuti oleh kata lain yang diawali dengan kata sandang "al" dan pelafalannya dilakukan secara terpisah, maka ta' marbutah tersebut harus ditransliterasikan sebagai "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudahtul atfāl/ raudah al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah/  
al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ talhahh

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah*, atau yang juga dikenal sebagai tasydid, merupakan sebuah tanda dalam tulisan Arab yang berfungsi untuk menggandakan pengucapan suatu huruf. Dalam sistem transliterasi, tanda syaddah ini direpresentasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang mendapat tanda tersebut, sehingga mencerminkan pelafalan yang lebih kuat dan tegas.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Dalam sistem tulisan Arab, kata sandang direpresentasikan oleh huruf “ال”. Namun, dalam proses transliterasi, kata sandang ini mengalami perbedaan pengklasifikasian sesuai dengan aturan yang berlaku:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan berdasarkan bunyinya, menggantikan huruf "l" dengan huruf yang ada setelah kata sandang tersebut.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditulis sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya, menyesuaikan dengan cara pengucapannya.

Apapun huruf yang mengikuti, baik itu huruf syamsiyah ataupun qamariyah, kata sandang selalu ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan tanpa menggunakan tanda pemisah.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah dilakukan transliterasi menjadi tanda penyingkat. Akan tetapi demikian hanya terjadi pada hamzah yang berposisi di akhir maupun tengah kata. Untuk hamzah yang berada pada awal kata disimbolkan.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap elemen kata, baik berupa kata kerja (fi'il), nama benda (ism) maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam penulisan dengan huruf Arab sudah menjadi kebiasaan untuk digabungkan dengan kata lain.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqīn/

Wa      innallāha      lahuwa  
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem penulisan Arab tidak ada konsep huruf kapital, dalam transliterasi ini, penggunaan huruf kapital tetap diterapkan. Penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah EYD antara lain meliputi penulisan huruf kapital pada awal nama diri dan pada permulaan kalimat. Apabila nama diri diikuti oleh kata sandang, huruf kapital tetap digunakan pada huruf pertama nama diri, bukan pada huruf pertama kata sandang yang mendahuluinya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

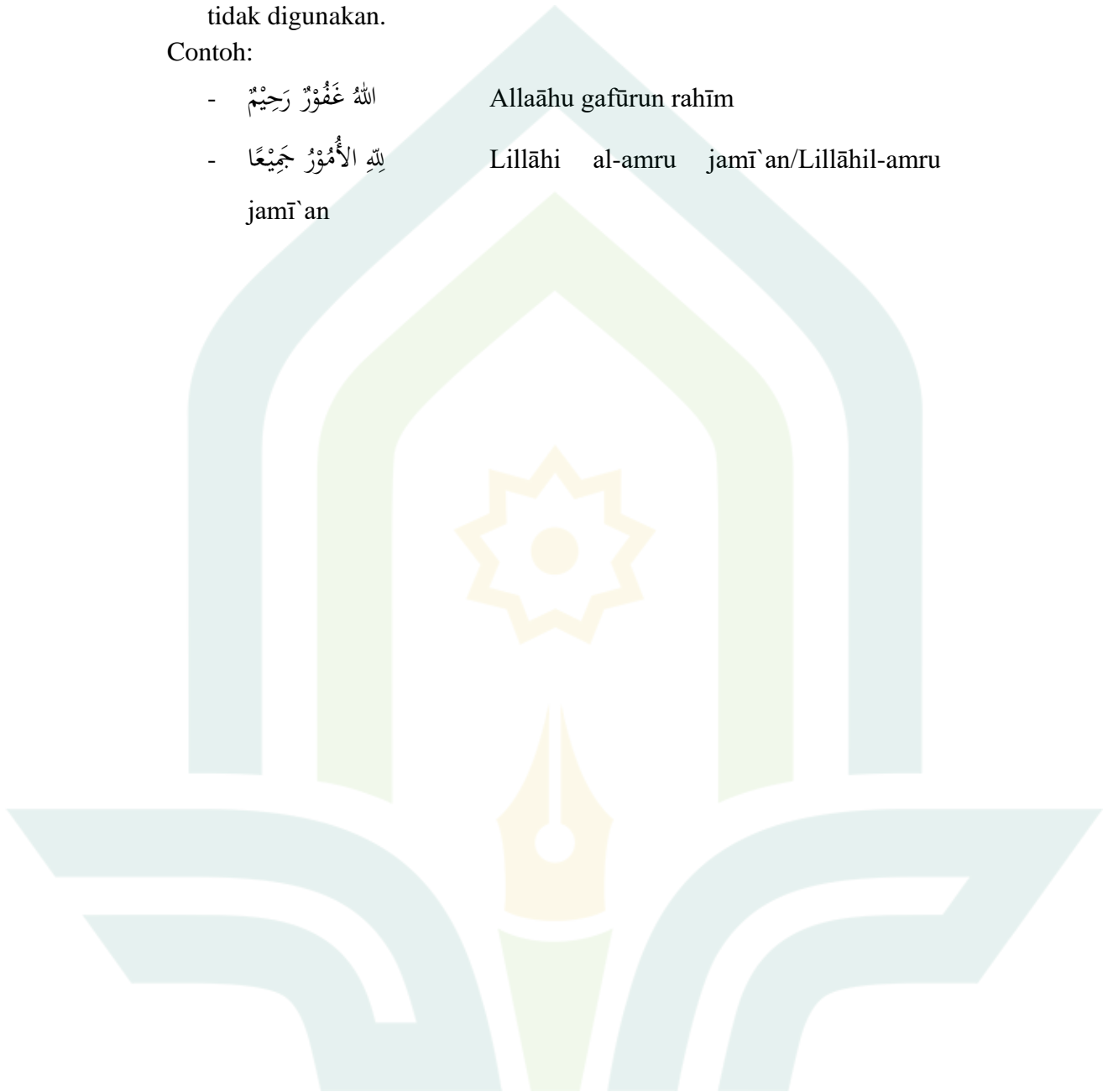
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-  
rahīm

Penggunaan huruf kapital pada kata "Allah" hanya diterapkan ketika penulisannya dalam bahasa Arab utuh dan lengkap. Namun,

jika penulisan tersebut digabungkan dengan kata lain hingga menyebabkan penghilangan huruf atau harakat, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru  
jamī`an



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut setia yang telah menjadi penerima rahmat dan petunjuk-Nya. Sebagai ungkapan terima kasih, saya dedikasikan skripsi ini kepada:

1. Penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ikhwani dan Ibu Nur Khasanah. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, keridhaan, serta dukungan yang tulus yang telah diberikan kepada penulis. Doa, semangat, dan bantuan yang kalian berikan, baik dalam bentuk materi maupun dukungan spiritual, telah menjadi pendorong utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan dan dukungan kalian sangat berarti dan tak ternilai harganya.
2. Untuk Bapak Ma'mun, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala kesabaran, waktu, pengetahuan, bimbingan, dan dorongan Positif yang telah diberikan selama proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah ini.
3. Untuk guru-guru saya. Terima kasih atas segala ilmu. "*Man Ana Laulakum: siapakah diriku kalau tiada bimbingan kalian(guru)*".
4. Untuk teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan, dukungan, dan semangat yang telah kalian berikan kepada saya.
5. Teruntuk diri sendiri, Nur Itsna Auliana. Terima kasih telah berjuang penuh hingga titik ini. Terima kasih kamu bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa memutuskan untuk berhenti sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini. Kamu hebat!

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah (Kami) mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

(Q.S Al-Qamar: 17)



## ABSTRAK

Auliana, Nur Itsna. (2025). Pengaruh Kegiatan Sima'an Wagenan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ma'mun, M.S.I.  
Kata Kunci: Kata Kunci: *Sima'an Wagenan, Kualitas Hafalan, Al-Qur'an*.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, sering kali terjadi kehilangan hafalan lama setelah memperoleh hafalan yang baru. Selain itu, pengucapan huruf dan kelancaran bacaan juga seringkali tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Menanggapi masalah ini, Bapak Abdul Mughni, sebagai pengasuh Pondok Pesantren, menerapkan kegiatan *sima'an wagenan* dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an para santri. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan *sima'an wagenan* tersebut berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri atau tidak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan *sima'an wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto? Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh kegiatan *sima'an wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an para santri di pesantren tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental*), yang dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol, dan menggunakan desain penelitian *one group pre-test – post-test design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 santri. Untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sampel t test, uji n-gain, dan analisis ketuntasan nilai hafalan *pretest* dan *posttest* santri. Untuk memperoleh data mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an santri, peneliti menggunakan angket, tes (*pretest* dan *posttest*) dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil yang didapat dari uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan



*posttest*. Selain itu, pada analisis uji N-Gain (g), diperoleh nilai 0,4771 yang setara dengan presentase sebesar 47,7145%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam kemampuan hafalan setelah pelaksanaan kegiatan sima'an wagenan, dengan kategori peningkatan berada pada tingkat sedang, meskipun tafsiran yang dilakukan belum terlalu efektif. Persentase kelulusan pada pretest tercatat sebesar 35%, yang masuk dalam kategori kurang, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 75%, yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, peningkatan presentase antara nilai pretest dan posttest santri mencapai 40%, yang menunjukkan bahwa kegiatan sima'an wagenan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darusaalam Proto.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**PENGARUH KEGIATAN SIMA'AN WAGENAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH DARUSSALAM PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tidak lupa, shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua senantiasa memperoleh syafaat beliau di hari kiamat kelak, Aamiin.

Penelitian ini bisa terselesaikan tepat waktu tidak lain berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Karenanya, peneliti mengantarkan banyak penghargaan dan terimakasih tiada tara kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd, dan ibu Fatmawati Nur Khasanah, M.Pd., selaku dosen penguji sidang munaqosah, yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Ma'mun M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Abdul Mughni, selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Seluruh jajaran dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memeberikan bekal ilmu penegtahuan.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, bapak Ikhwani dan ibu Nur Khasanah, terima kasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis, serta doa, semangat, dan bantuan, baik berupa materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman baru dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan kandungan isi maupun segala sesuatu dalam skripsi ini. Karenanya, masukan serta saran yang bersifat membangun dari segala pihak masih dapat diterima. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi keluasan ilmu di masa mendatang.

Batang, 17 Februari 2025



**NUR ITSNA AULIANA**

**NIM. 2121210**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatas Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitan .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pengertian <i>Sima'an</i> .....	7
2.1.2 Faktor Pendukung Dalam Kegiatan <i>Sima'an</i> .....	8
2.1.3 Faktor Penghambat Dalam Kegiatan <i>Sima'an</i> .....	9
2.1.4 Makna Yang Terkandung Dalam Kegiatan <i>Sima'an</i> .....	9
2.1.5 Pengertian Kualitas Hafalan .....	11
2.1.6 Pengertian Al-Qur'an .....	13
2.1.7 Hukum Menghafalkan Al-Qur'an .....	15

2.2	Kajian Penelitian Yang Relevan .....	16
2.3	Kerangka Berfikir .....	20
2.4	Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>.....</b>	<b>23</b>
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.1.1	Jenis Penelitian .....	23
3.1.2	Pendekatan Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2.1	Tempat Penelitian .....	24
3.2.2	Waktu Penelitian .....	24
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.3.1	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.4	Variabel Penelitian.....	25
3.4.1	Variable Independent (Variable Bebas) .....	25
3.4.2	Variable <i>Dependent</i> (Variabel Terikat) .....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1	Angket .....	26
3.5.2	Metode Test .....	26
3.5.3	Dokumentasi.....	27
3.6	Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1	Uji Instrumen Angket.....	28
3.6.2	Analisis Deskriptif.....	29
3.6.3	Uji prasyarat Analisis Data.....	29
3.6.4	Uji Hipotesis.....	31
3.6.5	Analisis Ketuntasan Nilai Hafalan Santri.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>35</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>35</b>
4.1	Data Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam.....	35
4.1.2	Kegiatan <i>Sima'an Wagenan</i> di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto .....	40

4.1.3 Nilai <i>Pretest</i> Hafalan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto .....	42
4.1.4 Nilai <i>Posttest</i> Hafalan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto .....	43
4.2 Hasil Analisis Data.....	43
4.2.1 Uji Instrumen Angket .....	43
4.2.2 Analisis Deskriptif.....	46
4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Data.....	49
4.2.4 Uji Hipotesis .....	51
4.2.5 Hasil Analisis Ketuntasan Nilai Hafalan Santri ...	57
4.3 Pembahasan.....	62
<b>BAB V .....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
5.1 Simpulan .....	66
5.2 Saran.....	67
5.2.1 Untuk Pengasuh Pondok Pesantren .....	67
5.2.2 Untuk Santri.....	67
5.2.3 Untuk Peneliti Lain.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skema One Group Pretest – Posttest Design.....	23
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Skala Likert.....	26
Tabel 3. 3 Klasifikasi Nilai Gain.....	33
Tabel 3. 4 Kategori Tafsiran Efektevitas N-gain.....	33
Tabel 3. 5 Kriteria Ketuntasan Minimal Nilai Hafalan .....	33
Tabel 3. 6 Kriteria Presentase Nilai Hafalan .....	34
Tabel 3. 7 Interval dan Kriteria Nilai Hafalan.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Y .....	46
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Nilai Pre Test dan Post Test.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 7 Analisis Uji Homogenitas .....	51
Tabel 4. 8 Analisis Uji Paired Sampel T-Test.....	52
Tabel 4. 9 Analisis Uji Paired Sampel T-Test Tiap Indikator .....	53
Tabel 4. 10 Analisis Uji N-Gain (g) Nilai Pre Test dan Post Test .....	54
Tabel 4. 11 Uji N-Gain (g) Pada Indikator Tahfidz .....	55
Tabel 4. 12 Uji N-Gain (g) Pada Indikator Tajwid.....	56
Tabel 4. 13 Uji N-Gain (g) Pada Indikator Fashohah.....	56
Tabel 4. 14 Analisis Ketuntasan Nilai Hafalan Pretest Santri.....	58
Tabel 4. 15 Analisis Ketuntasan Nilai Hafalan Post Test Santri.....	60
Tabel 4. 16 Perbandingan Nilai Hafalan Pada Pretest dan Posttest .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Pretest.....	48
Gambar 4. 3 Histogram Nilai Posttest.....	48
Gambar 4. 4 Diagram Uji N-Gain (g) Nilai Pretest dan Posttest .....	55
Gambar 4. 5 Diagram Perbedaan Nilai N-Gain Tiap Indikator.....	57
Gambar 4. 6 Diagram Nilai Hafalan Pretest.....	59
Gambar 4. 7 Diagram Nilai Hafalan Posttest .....	61
Gambar 4. 8 Diagram Perbandingan Nilai Hafalan Pada Pretest dan Posttest.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....	74
Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	75
Lampiran 4. 2 Instrumen Angket Variabel X.....	76
Lampiran 4. 3 Instrumen Penilaian Variabel Y .....	78
Lampiran 4. 4 Hasil Angket Vaariabel X.....	80
Lampiran 4. 5 Hasil Angket Variabel Y.....	81
Lampiran 4. 6 Nilai Pretest Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri.....	82
Lampiran 4. 7 Nilai Posttest Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri .....	83
Lampiran 4. 8 Ketuntasan Nilai Pretest Hafalan Al-Qur'an Santri .....	84
Lampiran 4. 9 Ketuntasan Nilai Posttest Hafalan Al-Qur'an Santri .....	85
Lampiran 4. 10 Pengolahan Data Menggunakan SPSS.....	86
Lampiran 4. 11 Distribusi Nilai t tabel .....	105
Lampiran 4. 12 Distribusi Nilai r tabel.....	106
Lampiran 4. 13 Dokumentasi Gambar .....	107
Lampiran 4. 14 Blangko Bimbingan .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad secara beangsur-angsur. Hadirya melalui perantara malaikat Jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi semua manusia hingga akhir zaman. Kandungan dalam Al-Qur'an berisikan aturan-aturan agama, serta mengandung ilmu pengetahuan, teknologi, kisah-kisah, muamalah, dan lain sebagainya secara lengkap. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang sangat istimewa, yaitu menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat dianjurkan (Syukran, 2019: 90-108). Allah menjamin bahwa Al-Qur'an akan tetap murni dan asli sampai akhir zaman. Tidak ada kekuatan manusia yang mampu menyaingi atau mengubah satu pun kata dalam Al-Qur'an. Hal tersebut merupakan bukti nyata kekuasaan Allah swt (Saepudin, BR, Anwar, Alia, & Nursalama, 2015: 7). Dalam surat Al-Hijr ayat 89, Allah memberikan jaminan bahwa keaslian Al-Qur'an akan terpelihara dari segala perubahan sampai hari kiamat.:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.* (Q.S. al-Hijr: 9).

Meskipun Allah telah berjanji untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an, sebagai umat Islam, kita memiliki tanggung jawab moral untuk ikut serta dalam memelihara kitab suci ini. Tanpa usaha aktif dari umat Islam, bukanlah hal yang mustahil jika Al-Qur'an disalahgunakan atau dirusak oleh pihak-pihak yang tidak menyukai ajaran Islam. Oleh karena itu, menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban besar yang harus dilaksanakan oleh setiap individu Muslim. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesucian Al-Qur'an adalah dengan

menghafalnya. Namun, menghafal Al-Qur'an bukanlah sekadar proses mengingat lafaz-lafaznya, melainkan juga mencakup pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penghafalan dan pengamalan Al-Qur'an, kita tidak hanya berperan dalam menjaga kemurnian kitab Allah, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan kita. (Nada, 2021: 51).

Poin-poin penting yang harus diperhatikan oleh penghafal Al-Qur'an yaitu meliputi tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, makhraj dan fashahah, selain itu dalam melafadzkannya juga harus dengan tartil (pelan dan tidak terburu-buru). Menguasai dan mengetahui tentang *ilmu tajwid*, *makhorijul huruf*, dan *fasahah* merupakan dasar yang kuat sebelum memulai menghafal Al-Qur'an (Nada, 2021: 51). Saat hendak menghafal Al-Qur'an namun bacaannya belum sesuai kaidah *tajwid*, akan menjadi kendala dalam proses menghafal dan berpotensi terjadi kesalahan dalam pengucapannya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau kalimat dapat mengakibatkan berubahnya makna dan kandungan ayat. Para penghafal Al-Qur'an mendapatkan kehormatan setinggi-tingginya di sisi Allah SWT, yaitu sebagai keluarga Allah di dunia (*Ahlullah*) (Ahmad, 2022: 27). Dalam menghafal Al-Qur'an perlu berusaha dengan serius, baik menambah hafalan baru maupun *Muroja'ah*.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an jangan hanya terobsesi agar cepat hafal 30 juz, akan tetapi juga harus memperhatikan kualitas hafalannya. Jangan hanya fokus untuk menambah hafalan saja. Hafalan-hafalan yang sudah didapat harus terus diulang-ulang supaya tetap teringat dan tidak lupa. Jadi, jika nanti sudah *khatam*, hafalan-hafalan tersebut bisa dipertanggungjawabkan. Dilematika pada masa sekarang, banyak santri yang terobsesi dan terburu-buru ingin cepat-cepat hafal 30 juz, namun kurang memperhatikan kualitas hafalannya. Hal tersebut mengakibatkan hafalan-hafalan yang sudah disetorkannya banyak yang hilang ataupun tidak diingat, karena kurangnya *muroja'ah*. Karena mengejar kuantitas hafalan, banyak yang mengabaikan

pentingnya menjaga kualitas bacaan. Masalah tersebut merupakan tantangan tersendiri yang perlu perhatian khusus di antara berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu menerapkan kegiatan *tasmi'/sima'an* (Ibad & Bahrodin, 2023: 112). *Sima'an* adalah bagian penting dari proses menghafal Al-Qur'an. Kegiatan *sima'an* sebagai proses untuk memperbaiki serta menyempurnakan hafalan Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam merupakan salah satu pondok *Tahfidzul Qur'an* yang terletak di Desa Proto, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam juga menerapkan beberapa metode *Sima'an*, dan salah satunya dikenal dengan istilah "*Sima'an Wagenan*". *Sima'an* adalah kegiatan yang terdiri dari melafakan serta mendengarkan lantunan Al-Qur'an. Kata "*Sima'an*" memiliki akar kata dari bahasa Arab "*sami'a-yasma'u*" yang mempunyai arti mendengar. Dalam bahasa Indonesia, kata dikenal sebagai "*sima'an*" atau "mendengarkan" (Maskur, 2021: 69). Dalam pelaksanaannya kegiatan *sima'an* melibatkan dua orang dengan peran yang berbeda: satu sebagai pembaca dan satu sebagai pendengar (Sukirman, Sukirman, & Baiti, 2023: 433). Sedangkan kata *Wagenan* diambil dari kata "*Wage*" yang merupakan sebuah siklus yang berulang tiap lima hari sekali (pon, wage, kliwon, legi, pahing), selayaknya tujuh hari dalam seminggu. Kegiatan *Simaan Wagenan* ini merupakan kegiatan *sima'an* yang dilakukan pada setiap malam *Jum'at Wage*.

Sebelum kegiatan *sima'an wagenan* dimulai terlebih dahulu membaca *washilah fatihah* yang dipimpin oleh bapak Abdul Mughni selaku pengasuh pondok pesantren. Pelaksanaan kegiatan *sima'an wagenan* tersebut yaitu 2 orang santri dengan saling berpasang-pasangan, dimana salah satu dari mereka menyetorkan hafalannya dengan cara *muroja'ah* (mengulang hafalan yang sudah disetorkan) minimal 1 juz dan yang satunya menyimak dan mendengarkan, setelah itu bergantian. Kegiatan

*sima'an wagenan* ini wajib diikuti oleh seluruh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam. Diadakannya kegiatan *sima'an* dikarenakan para santri setelah memperoleh hafalan yang baru hafalan yang lama akan hilang atau lupa. Selain itu, dalam segi *makhorijul huruf* dan *fasahah* juga kurang sesuai dengan kaidah *ilmu tajwid*. Berdasarkan problematika tadi, Bapak Abdul Mughni, selaku pengasuh pondok pesantren menerapkan kegiatan tersebut yang bertujuan untuk memperbaiki taraf hafalan Al-Qur'an santri.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, studi ini dilaksanakan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan *sima'an Wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat proses dalam menghafalkan Al-Qur'an
2. Hafalan-hafalan yang lama sering lupa setelah mendapatkan hafalan-hafalan yang baru
3. Banyak santri yang terobsesi untuk mengejar kuantitas hafalan tanpa memperhatikan kualitas hafalannya
4. Kurangnya *muroja'ah* dapat mempengaruhi faktor kualitas hafalan Al-Qur'an

### **1.3 Pembatas Masalah**

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dan mengingat keterbatasan peneliti untuk meneliti semua masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh kegiatan *sima'an wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh kegiatan *sima'an wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan *sima'an wagenan* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni Pekalongan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an, dan menjadi rujukan penting bagi para peneliti yang ingin mendalami kajian mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis kepada peneliti dalam mengkaji secara langsung bagaimana tingkat keterlibatan dalam kegiatan *sima'an wagenan* dapat meningkatkan atau menurunkan kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni Pekalongan.

###### **b. Bagi Keluarga Besar Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Darussalam Proto Kedungwuni Pekalongan**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi agar kedepannya kegiatan *sima'an wagenan* bisa berjalan dengan lebih efektif. Bagi para santri, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah motivasi agar lebih istiqomah dan bersemangat dalam melakukan kegiatan *sima'an wagenan*.

c. Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat, khususnya para penghafal Al-Qur'an, tentang hubungan antara kegiatan *sima'an wagenan* dengan kualitas hafalan Al-Qur'an.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami alur penelitian, maka disusunlah sistematika penulisan yang meliputi:

1. Bagian awal: halaman ini terdiri dari halaman cover, halaman judul, bukti keautentikan penelitian, surat pembimbing, halaman pengesahan, pedoman tanda transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.
2. Bagian inti: Pada bagian inti berisikan lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan): pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II (Landasan Teori): pada bab ini terdiri dari deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III (Metode Penelitian): pada bab ini terdiri dari sub bab pertama jenis dan pendekatan penelitian, sub bab kedua: tempat dan waktu penelitian, sub bab ketiga: variabel penelitian, sub bab keempat: Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sub bab kelima: teknik pengumpulan data dan instrumen, sub bab keenam: teknik analisis data.

BAB IV: pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V (Penutup): pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran.
3. Bagian Akhir: Pada bagian ini menampilkan daftar pustaka serta lampiran.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penerapan kegiatan *sima'an wagenan* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darussalam Proto mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Hal itu dibuktikan melalui analisis uji paired sampel t-test yang menunjukkan bahwa nilai *mean* yang diperoleh pada *pretest* sebesar 64,20, sedangkan pada *posttest* nilai *mean* yang diperoleh sebesar 80,15. Karena nilai *mean* yang didapat pada *pretest* lebih kecil dari *posttest*, itu artinya secara deskriptif menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai kualitas hafalan Al-Qur'an santri pada *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya besaran signifikansi dapat dilihat dari nilai signifikansi yang didapat. Pada penelitian ini nilai signifikansi yang didapat melalui analisis uji paired sampel t-test sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Pada analisis uji N-Gain(g), nilai yang didapat adalah 0.4771 dengan persentasenya sebesar 47.7145%. Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan tersebut adalah terdapat peningkatan hafalan setelah melakukan kegiatan *sima'an wagenan* dengan kategori sedang dan tafsirannya kurang efektif. Hasil analisis data ketuntasan nilai *pretest* dan *posttest* nilai hafalan santri diperoleh hasil persentase ketuntasan *pretest* santri sebesar 35% dengan kriteria kurang dan persentase ketuntasan nilai *posttest* hafalan santri 75% dengan kriteria baik. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa nilai hafalan *pretest* dan *posttest* santri memiliki peningkatan persentase sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan *sima'an wagenan* berpengaruh pada kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Darusaalam Proto.



## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk Pengasuh Pondok Pesantren**

Semoga kegiatan *sima'an wagenan* ini kedepannya bisa berjalan terus dan bisa lebih baik lagi, karena program kegiatan tersebut memberikan nilai positif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

### **5.2.2 Untuk Santri**

Dengan adanya penelitian ini para santri diharapkan dapat mengikuti kegiatan *sima'an wagenan* dengan baik dan sungguh-sungguh agar kualitas hafalan Al-Qur'an bisa lebih baik lagi.

### **5.2.3 Untuk Peneliti Lain**

Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan ataupun menggali lebih dalam lagi tentang faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an, dikarenakan masih banyak faktor-faktor lain yang belum dibahas oleh peneliti. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau pijakan untuk peneliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. R. (2022). Isu Dan Cabaran Pelajar Plus Tahfiz Dalam Mengekalkan Hafazan Al-Quran Di UiTM. *Journal of Fatwa Management and Research*, 27 No 2, 27-36.
- Anshori. (2016). *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek. Ed. Revisi 4, Cet. 14*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, S. S., Suciyanthani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472-480.
- Emi, K. (2023). Problematika dan Solusi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Oku Timur. *Doctoral Dissertation*, 26.
- Fadli, T., Sirojudin, R., Supardi, & Wasehudin. (2023). The influence of the application of talaqqi and takrir methods on the quality of memorization of the Qur'an santri (Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Dan Takrir Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri). *COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(11), 2848-2861.
- Firdaus, M. Y. (2022). Diskursus Al-Qur'an Dan Prosesi Pewahyuan. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 1-6.
- Fitriani, I., & Masitah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Qamariyah. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(2), 566-577.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan, CV. Hira Tech: CV. Hira Tech.
- Ghazali, M. Y., Kurnianto, F., & Sofyan, A. (2020). *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics course. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-67.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. London: AREA-D American Education Research Association's Devison.
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Hussin, H., Ahmad, A. R., & Saleh, M. H. (2021). Motivasi Intrinsik: Isu Dan Cabaran Dalam Mengekalkan Hafazan Al-Quran Dalam Kalangan Pelajar Musilm. *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporari*, 4(2), 75-83.
- Ibad, F. I., & Bahrodin, A. (2023). Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Program Tahfidz Di MTs Ar Rahman Nglaban Diwek Jombang. *An-Nibraas: Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2), 109-126.
- Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-24.
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek "Project Based Learning" Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 249-255.
- Juniawan, A. A., Musharianto, A., & Aminah, A. (2022). Dampak Pandemi Terhadap Profibilitas Perusahaan Industri Farmasi. *Home of Management and Bussiness (HOMBIS) Journal*, 1(2), 60-70.
- Lexy, J. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. 40*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, A., & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X

- Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, 2(2), 109-114.
- Makhyaruddin, D. M. (2015). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Noura Books.
- Maskur, M. (2021). Tradisi Semaan Al-Quran di Pondok Pesantren. *Al-Liqo': Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 68-82.
- Meivera, A., Dewi, N. M. A. R., & Puspitasari, C. E. (2022). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penggunaan dan penyimpanan antibiotika di Kecamatan Ampenan. *Journal Archives Pharmacia*, 4(1), 9-10.
- Muhammad, A. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Qur'an. *Jurnal Pilar*, 13(1), 67-87.
- Nada, F. Q. (2021). Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo': Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 48-55.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Ningsih, S. A. (2018). Pelaksanaan Metode Tasmi' dan I'adatul Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Nganjuk. *Skripsi*, 21.
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 77-92.
- Rahman, M. (2016). *Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawean Surakarta Pada Tahun 2016*. Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Sa'dullah. (2021). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Saepudin, J., BR, A. T., Anwar, S., Alia, N., & Nursalama. (2015). *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Santosa, S. (2014). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Eleex Media Komputindo.
- Saputra, D. (2021). Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Salimiya: Jurnal Kajian Keagamaan Islam*, 2(4), 160-182.
- Sari, M. A., Suryana, Y., & Faqih, U. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhan Ratu. *Al-Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 1(1), 31-48.
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sihotang, K. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya .
- Soehartono, I. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group*. Yogyakarta: Suryacahya.

- Sukirman, S., Baiti, M., & Syarnubi, S. (2023). Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(2), 433-448.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yunita, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Sains Multidisiplin*, 3(1), 1-12.
- Sutarmzi, S., & Syarnubi, S. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs Mu'allimin Islamiyah Kabupaten Musi Banyuasin. *Tadrib: Jurnal PAI Raden Fatah*, 8(1), 56-74.
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. B. (2023). Relevansi Bahasa Arab Dalam Dakwah : Refleksi Kedudukan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1), 97-111.
- Syahroni, M. I. (2023). Analisis Data Kuantitatif. *e-Jurnal Al-Musthafa*, 3(3), 1-13.
- Syarnubi. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 83-107.
- Syukran, A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90-108.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Wahyuni, S. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoneix.
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161-173.

Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau.

Yunus, M. (2018). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

